

Pendekatan Peningkatan Berkelanjutan menuju Kestinambungan Usaha
Continuous Improvement Approach towards Business Sustainability



Pendekatan Peningkatan Berkelanjutan menuju Kestinambungan Usaha

Continuous Improvement Approach towards Business Sustainability

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KEMITRAAN DENGAN MASYARAKAT
Partnership with Community

BERSATU UNTUK KERJA SAMA
United for Teamwork

KERJA SAMA UNTUK KUALITAS
Teamwork for Quality

KERJA SAMA UNTUK KUANTITAS
Teamwork for Quantity



Kebijakan Lingkungan

Environmental Policy

Manajemen PT Toba Pulp Lestari percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

Komitmen Kami

Kami :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh perusahaan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan pencemaran, minimalisasi limbah dan pencegahan penurunan kualitas tanah, serta tetap membina ketrampilan, kecakapan dan motivasi pekerja;

The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. We also believe that a sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management including the conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna and pollution prevention to guide responsible environmental management will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

Our Commitments

We are :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relates to its environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention, waste minimization, prevention of soil degradation and the maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;



- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman yang menjamin sumber bahan baku secara jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya secara efisien dan akan berusaha untuk menasejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi.
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan akan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.
- Committed to managing our plantations that will ensure long term and sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programmes that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness, and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.

KAMI AKAN :

- Memperlengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan
- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.

WE WILL:

- Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the company's environmental management system and its environmental performance.
- Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible.
- Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

		2013	2012	2011
PENJUALAN	USD JUTA	91,6	106,1	91,2
LABA KOTOR	USD JUTA	5,3	12,9	1,8
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	(6,3)	(0,6)	(11,0)
EBITDA	USD JUTA	14,5	26,2	29,0
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	3,8	(3,1)	0,04
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	3,8	(3,1)	0,04
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.375,8	1.373,5	1.373,5
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	0,003	(0,002)	0,00003
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	(27,7)	(17,9)	9,0
JUMLAH ASET	USD JUTA	322,0	314,7	320,5
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,05	0,05
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	195,2	191,7	194,4
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	126,8	123,0	126,1
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	1,2	(1,0)	0,01
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	3,0	(2,5)	0,03
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	4,1	(2,9)	0,04
RASIO LANCAR	%	64	73	117
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	16	24	32
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	1,5	1,6	1,5
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,6	0,6	0,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	4,3	9,3	10,7
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,2	0,3	0,3
VOLUME PRODUKSI	TON	182.437	178.676	189.630
VOLUME PENJUALAN	TON	170.362	197.396	171.556

Harga Saham dan Volume Perdagangan 2013

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2013

	2013			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (sembar)	1.373.539.044	1.375.129.413	1.375.793.450	1.375.793.450
Kapitalisasi Pasar (Rp.ribu)	1.909.219.271	1.113.854.825	687.896.725	1.513.372.795
Harga Tertinggi (Rp)	1.390	1.300	810	1.380
Harga Terendah (Rp)	1.390	810	500	480
Harga Penutupan	1.390	810	500	1.100
Volume Perdagangan (sembar)	2.500	22.000	19.500	589.500

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2012

	2012			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (sembar)	1.373.484.261	1.373.539.044	1.373.539.044	1.373.539.044
Kapitalisasi Pasar (Rp.ribu)	1.648.181.113	1.854.277.709	1.648.246.853	1.922.954.662
Harga Tertinggi (Rp)	1.300	1.350	1.200	1.400
Harga Terendah (Rp)	1.190	900	1.180	1.100
Harga Penutupan	1.200	1.350	1.200	1.400
Volume Perdagangan (sembar)	2.569.000	687.500	289.000	153.000

Financial Highlights

		2013	2012	2011
NET SALES	USD MILLION	91.6	108.1	91.2
GROSS PROFIT	USD MILLION	5.3	12.9	1.8
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	(6.3)	(0.6)	(11.0)
EBITDA	USD MILLION	14.5	26.2	29.0
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	3.8	(3.1)	0.04
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	3.8	(3.1)	0.04
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,375.8	1,373.5	1,373.5
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	0.003	(0.002)	0.00003
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	(27.7)	(17.9)	9.0
TOTAL ASSETS	USD MILLION	322.0	314.7	320.5
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.05	0.05
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	195.2	191.7	194.4
TOTAL EQUITY	USD MILLION	126.8	123.0	126.1
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	1.2	(1.0)	0.01
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	3.0	(2.5)	0.03
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	4.1	(2.9)	0.04
CURRENT RATIO	%	64	73	117
EBITDA MARGIN	%	16	24	32
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	1.5	1.6	1.5
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.6	0.6	0.6
EBITDA / INTEREST LOAN	X	4.3	9.3	10.7
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.2	0.3	0.3
PRODUCTION VOLUME	TONS	182,437	178,676	189,630
SALES VOLUME	TONS	170,362	197,396	171,556

Share price and trading volume 2013

SHARE PRICE OF INRU IN 2013

	2013			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Shares paid up (share)	1,373,539,044	1,375,129,413	1,375,793,450	1,375,793,450
Market capitalization (thousand IDR)	1,909,219,271	1,113,854,825	687,896,725	1,513,372,795
Highest price (IDR)	1,390	1,300	810	1,380
Lowest price (IDR)	1,390	810	500	480
Closing price	1,390	810	500	1,100
Trading volume (share)	2,500	22,000	19,500	589,500

SHARE PRICE OF INRU IN 2012

	2012			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Share paid up (share)	1,373,484,261	1,373,539,044	1,373,539,044	1,373,539,044
Market capitalization (thousand IDR)	1,648,181,113	1,854,277,709	1,648,246,853	1,922,954,662
Highest price (IDR)	1,300	1,350	1,200	1,400
Lowest price (IDR)	1,190	900	1,180	1,100
Closing price	1,200	1,350	1,200	1,400
Trading volume (share)	2,569,000	687,500	289,000	153,000

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris melaporkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan untuk tahun 2013 pantas dihargai. Untuk fokus menjadi produsen biaya rendah, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah proaktif dengan memperkenalkan kembali berbagai langkah-langkah penghematan biaya dan peningkatan operasional melalui program Sistem Manajemen Pengembangan Berkelanjutan Toba dengan fokus utama terhadap material pabrik, air dan konsumsi energi dan pengembangan sistem operasional hutan termasuk implementasi pengulitan eucalyptus.

Sebagai Perusahaan yang sangat kecil di pasar, penjualan pulp merupakan hal yang menantang karena pesaing-pesaing Indonesia menjual pada harga yang lebih murah. Perusahaan fokus terhadap kualitas, selain satu keluhan pelanggan, semua parameter kualitas tercapai sepanjang tahun.

Perusahaan menghadapi tantangan-tantangan sepanjang tahun untuk mempertahankan kecukupan pasokan bahan bakar padat karena kenaikan persaingan di pasar untuk bahan bakar ini. Sejumlah bahan bakar padat alternatif dicari dan sukses diuji. Kenaikan harga minyak di pasar domestik mengakibatkan kenaikan harga di semua sektor termasuk harga pemanenan, penanaman dan transportasi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan adalah pendapatan Perusahaan turun dari USD 108,1 juta menjadi USD 91,6 juta di tahun 2013, penurunan sebesar 15,3%, walaupun demikian Perusahaan memperoleh laba bersih USD 3,8 juta dibandingkan rugi USD 3,1 juta di tahun 2012.

Divisi pabrik dan fiber mendapat sertifikasi ulang untuk semua sertifikasi eksternal dengan hasil tanpa CAR besar atau kecil termasuk PROPER kategori hijau untuk tahun ke enam.

The Board of Commissioners' is pleased to report that Company's overall performance for 2013 as a whole is commendable. Focusing to remain a low cost producer, the Company has taken proactive measures to re-introduce various cost saving measures and operation improvements through the Toba Improvement Management Systems program of Continuous Improvement, with key focus on Mill material, water and energy consumptions and Forestry operations systems improvements, including eucalyptus debarking implementation.

Pulp sales were challenging to say the least, given Indonesian competitors selling at lower prices and the company being a very small player in this market arena. Customer focus was on quality and despite early quality issues resulting in one customer complaint, quality parameters were achieved in the most part for the whole year.

The company had constant challenges throughout the year to maintain sufficient low cost solid fuel supplies due to an increase in market competition for traditional solid fuels, consequently a number of alternatives were sourced and tested with success. Oil price increases in domestic market forced cost increment in all forms of activities including harvesting, planting, and transport rates.

The assessment of Board of Commissioners of the performance of the Board of Directors is Company's revenues fell from USD 108.1 million to USD 91.6 million in 2013, a decrease of 15.3%, however the Company obtained a net profit of USD 3.8 million compared to a loss USD 3.1 million in 2012.

Both Mill and Fiber divisions achieved re-certification of all external certifications with no major or minor CAR, including for the sixth year "Green PROPER".



Tahun 2013 Perusahaan fokus pada Pengembangan Berkelanjutan yang menghasilkan peningkatan kinerja, perbaikan dan penghematan biaya di semua departemen dan bagian. Dewan Komisaris optimis atas prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi Perusahaan mengenai Pengembangan Berkelanjutan yang akan berjalan terus di tahun 2014 dan seterusnya dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan tenaga kerja yang ahli dan termotivasi, mencapai kepuasan pelanggan, tetap menjadi produsen pulp kelas dunia, dan memastikan CD/CSR bermanfaat untuk komunitas sekitar.

Dalam usaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi pemegang saham dan karyawan, Perusahaan memberikan dana pengembangan masyarakat (1% dari penjualan bersih tahunan) untuk meningkatkan standar hidup masyarakat sekitar, kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar dan kemitraan usaha untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2013 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan untuk Komite Manajemen TPL dan karyawan dalam mencapai hasil-hasil keuangan dan operasional yang memuaskan dalam kondisi pasar yang sulit ini. Dewan berharap Perusahaan akan terus menerapkan standar baru dalam produksi pulp untuk tetap menjadi produsen pulp "kelas dunia".

Dewan Komisaris

In 2013 the Company focused on Sustainable Development that resulted in increased performance, cost savings and improvements in all departments and sections. Board of Commissioners is optimistic about the prospects presented by the Board of Directors of the Company on Sustainable Development which will continue in 2014 and beyond with the goal of maintaining and improving skilled and motivated workforce, achieving customer satisfaction, remaining a world-class producer of pulp, and making sure the CD / CSR is beneficial to the surrounding community.

In the Company's efforts to not only benefit the stakeholders and its employees, the Company introduce a community development fund (1% of annual net sales) to uplift the local residence living standards, emphasize on local employment opportunities as well as identify and groom future business partners to support the Company's various business activities.

In 2013 there is no change of member of Board of Commissioners.

The Board of Commissioners wishes to convey their appreciation to the TPL Management Committee and employees for achieving satisfactory operational and financial results inspite of tough market conditions. The Board hopes that the Company will continue to set new standards in pulp production and significant milestones to remain a "world class" pulp producer.

Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report

Kebijakan Strategis

Tahun 2013 terjadi perubahan manajemen dan setelah itu perubahan pada operasional, teknis dan pendekatan karyawan dengan fokus utama peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan mesin dan fokus pada kualitas, efisiensi, produktifitas dan peningkatan berkelanjutan jangka panjang.

Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan

Walaupun kondisi pasar yang keras, tekanan penjualan pulp dan harga karena persaingan pasar dan perlunya peningkatan kualitas pulp, Perusahaan mencapai hasil penjualan yang pantas dihargai. Pencapaian ini didapat melalui usaha berkelanjutan oleh tim pabrik dan fiber.

Dengan fokus pembentukan perkebunan dan percepatan pertumbuhan tanaman melalui pembibitan kloning yang lebih baik, mempertahankan sistem paket kontraktor menjadi sebuah tantangan karena kendala keuangan tidak memungkinkan pembelian alat baru tambahan. Fokus juga diberikan untuk mengubah padang rumput dan area volume rendah atau area penanaman eucalyptus yang gagal menjadi doning baru yang produktif. Mekanisme persiapan lahan diperkenalkan di perkebunan dengan mempergunakan alat pencabik/penanam yang ditambahkan ke excavator untuk memecahkan lapisan keras sehingga meningkatkan kondisi pertumbuhan tanaman, stabilitas, dan mengurangi isu pemborosan air.

Strategic Policy

2013 saw a change of management and subsequently a change in operational, technical and people approach, with main focus on Continuous Improvement to improve the capability of workers and equipment and focus on quality, efficiency, productivity and improving long term sustainability.

Constraints faced by the Company

Despite tough market conditions, pulp sales and selling price experienced pressure due to market competition and highlighted the need to significantly improve pulp quality, the Company achieved a commendable sales turnover compared to 2012 which we can be proud of. This was achieved with sustained effort by the Mill and Fiber team.

With the increased focus on plantation establishment and accelerated plant growth via better clone seedlings, maintaining the contractor's package system has been a challenge as financial constraints did not enable financial assistance for required extra new equipment purchases. Focus was also placed on converting unproductive grasslands and replanting low volume or failed eucalyptus plantings to new productive clones. Land preparation mechanization was introduced in plantations using a special ripping/cultivator attachment on excavator to break the Toba hardpan and thus improve tree growing conditions, stability and reduce water logging issues.



Hasil yang dicapai Perusahaan

Perusahaan menanam 47.544 hektar tanah di tahun 2013 di area HTI, naik 4,2 % dibandingkan dengan tahun 2012 seluas 45.640 hektar.

Pasokan kayu perkebunan lancar sepanjang 2013 sehingga persediaan kayu di pabrik tinggi walaupun di musim hujan dan hari libur. Dengan meningkatnya praktek manajemen perkebunan dan pencocokan area kloning yang tahan terhadap hama dan penyakit, masa depan pasokan kayu eucalyptus akan baik.

Pandangan ke Depan

Tahun 2013 dapat disimpulkan sebagai tahun tantangan dengan strategi untuk tetap membangun perkebunan yang berkelanjutan. Fokus pada perbaikan di seluruh rantai pasokan Mill dan Fiber untuk mencapai kualitas, peningkatan kinerja, konsumsi, pengurangan dan manajemen biaya.

Pada awal 2014, manajemen telah memperkenalkan Program perkebunan "Olimpiade" untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman secara keseluruhan dengan cara seleksi klon sesuai dengan lahan dan praktek perkebunan yang lebih baik yang akan menghasilkan indeks MAI tinggi pada saat panen. Hal ini untuk memastikan bahwa perusahaan dan pabrik akan mandiri dalam pasokan kayu eucalyptus di tahun-tahun mendatang.

Dengan fokus pada kualitas produksi dan upaya berkelanjutan, perusahaan mempertahankan standar yang memungkinkan penjualan ke pasar sekarang dan baru. Ke depan ke tahun 2014, kualitas dan biaya tetap menjadi indeks kinerja utama, ini hanya dapat dicapai melalui perbaikan terus menerus di semua tingkatan.

Results achieved by the Company

The Company planted 47,544 hectares of land in the year 2013 in the area of HTI, increased 4.2% compared with an area of 45,640 hectares in 2012.

The supply of plantation wood has been smooth throughout 2013 resulting in high mill wood inventory despite the wet season and holiday period. With improved plantation management practices and site matching of high performing clones resistance to pest and disease, the future eucalyptus wood supply is good.

Outlook

Year 2013 can be summed up as a year of challenges with a fixed strategy of building sustainable plantation establishment. Focus on improvements throughout the Mill and Fiber supply chain to achieve quality, performance improvements, consumptions, reductions and cost management.

In early 2014, management has introduce an "Olympic" plantation program to improve overall plant growth by way of site matching clone selection and better plantation practices which will yield a higher MAI index upon its maturity. This will go along way to ensuring that the company and its Mill will be self sufficient in eucalyptus wood supply in the coming years.

With focus on production quality and sustained efforts by all, the company maintained standards that enabled sales into existing and new markets. Going forward into 2014, quality and cost remain the key performance indexes, these can only be achieved through ongoing continuous improvements at all levels.



Masukan dukungan teknis dari tim MOS (Mill Optimization Services) telah membantu membuka arah perbaikan yang baru dan juga peningkatan pelatihan staf spesialis. Kami mengantisipasi bahwa harga jual pulp akan terus berada di bawah tekanan karena pasokan lebih dan pabrik baru mulai beroperasi pada tahun 2014.

Kami mengantisipasi bahwa 2014 akan menjadi tahun yang tidak pasti dan mungkin sulit bagi Indonesia karena akan menghadapi pemilihan umum legislatif dan presiden. Biaya operasional akan naik karena tuntutan tarif dan upah. Manajemen perlu berinovasi untuk mengurangi biaya tambahan ini.

Investasi USD 1,2 juta untuk centricleaner baru pada tahun 2013 ditunda.

Manajemen mengadopsi konsep holistik untuk pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan pelatihan keahlian khusus untuk tetap kompetitif dan akan memberikan lingkungan yang kondusif, pendidikan, dan insentif untuk merekrut dan mempertahankan sumber daya terbaik yang tersedia.

Dalam usaha kami untuk tetap kompetitif dan menjadi produsen pulp kelas dunia melalui inovasi dan teknologi baru pulp, perusahaan memperkirakan tantangan di pasar pulp dan tekanan harga jual karena pabrik-pabrik baru mulai beroperasi di masa mendatang. Kami akan tetap waspada untuk mengatasi hambatan tersebut dan akan muncul dalam bentuk yang lebih baik.

The inputs of technical support from MOS (Mill Optimization Services) team have helped open new improvement directions as has the increase in staff specialist training. We anticipate that the selling price of pulp will continue to come under pressure with over supply and new Mills on the scene in 2014.

We anticipate that 2014 will be an uncertain and possibly difficult year for Indonesia as it faces national legislative and presidential elections. Operational costs will be subject to upward pressure due to rates and wage demands. Management will need to be innovative to mitigate this incremental cost.

The investment of USD1.2 million for a new centricleaner in 2013 was deferred.

Management embrace the holistic concept of continuous training and retraining as well development of special skill sets to remain competitive and will provide conducive environment, education, and incentives to recruit and retain best available resources.

In our pursuit to remain competitive and a world beater in pulp production through innovation and new pulp technology, the company forecast challenges in the pulp market and downward pressure on pricing as more Mills come online in the foreseeable future. We nevertheless will remain vigilant to overcome these obstacles as and when they arise and will emerge in better shape.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Benjamin Joseph Mital diangkat menjadi Direktur Utama menggantikan Subhash Chander Paruthi yang mengundurkan diri pada tanggal 3 Juli 2013.

Penutup

Dewan Direksi memberikan penghargaan kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, tim manajemen dan karyawan untuk dukungan yang berkelanjutan dan kontribusi nilai tambah untuk kemajuan Perusahaan dan pemegang saham.

Untuk pengakuan atas kontribusi Pemerintah Pusat dan daerah, departemen-departemen pemerintahan dan organisasi non pemerintahan termasuk media lokal, Dewan Direksi menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan untuk mencapai tujuan dan objektif kami.

Dewan Direksi

Implementation of Corporate Governance

The Company has implemented corporate governance in accordance with the legislation in force.

Changes in Composition of Board of Directors Members and its Reasons

On date October 31, 2013, Mr. Benjamin Joseph Mital was appointed as President Director replacing Mr. Subhash Chander Paruthi who resigned on July 3, 2013.

Closing

The Board of Directors wishes to convey its appreciation to our end users, business partners, suppliers, management team and employees for its continued support and value adding contribution to the betterment of the company and its stakeholders.

In recognition of the contribution of the Central and local governments, various government agencies and non-government organization including the local press, we the Board would like to extend our gratitude for the guidance and assistance provided to achieve our goals and objectives.

Board of Directors

Profil Perusahaan

Company's Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal

Alamat Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Lantai 7, Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan.

A Brief History of the Company

PT Toba Pulp Lestari Tbk was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

Address of Company

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located in 7th Floor, East Tower, Uniplaza Building, Jl. Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan.



Nomor Telepon, Faksimile, Alamat Surat Elektronik (email), dan Laman (website)

Tel : (62-61) 4532155
Fax : (62-61) 4530967
Email : investor_relation@tobapulp.com
Website : www.tobapulp.com

Telephone number, Faximile, email address, and website

Telephone no. : (62-61) 4532155
Fax no. : (62-61) 4530967
Email : investor_relation@tobapulp.com
Website : www.tobapulp.com

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perusahaan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

Company Business Activities according to the last statutes

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

The Company currently produces pulp which marketed in the international markets. The Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.

PT. TOBA PULP LESTARI, Tbk.

Struktur Organisasi - 2013 Organization Structure - 2013



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan terbaik, menjadi supplier yang disukai oleh pelanggan kami dan pemilik perusahaan yang disukai para karyawan.

MISI

- Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- Produser dengan biaya yang efektif.
- Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

- Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- Pro aktif dan inovasi
- Semangat kerjasama tim

VISION

To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, Preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

- Generate Sustainable Growth.
- Cost effective Producers in the segment we operate.
- Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.
- Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.

CULTURAL PILLAR

- Focus on time, quality and cost
- Pro active and innovative
- Passionate teamwork

Dewan Komisaris • Board of Commissioners



Roli Arifin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir di Medan, 6 September 1962. Lulusan Universitas Sumatera Utara jurusan akuntansi tahun 1988. Pada tahun 1999 memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Manajemen / Bisnis dari Universitas "De Monfort", Leicester, England. Tahun 2003 menerima Certified Management Accountant (CMA) dari The Society of Management Account Ontario, Canada. Roli Arifin telah memegang beberapa posisi senior di bidang keuangan di berbagai perusahaan di Indonesia dan Kanada. Sejak Juni 2007 diangkat menjadi Direktur Perusahaan. Pada Februari 2008 diangkat menjadi Presiden Direktur Perusahaan. Melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Mei 2009 diangkat menjadi Presiden Komisaris Perusahaan. Born in Medan on September 6, 1962. He graduated from University of North Sumatera majoring in accounting in 1988. In 1999 he received his Master of Business Administration (MBA) in Management / Business from Universitas "De Monfort", Leicester, England. In 2003 he received Certified Management Accountant (CMA) from The Society of Management Account Ontario, Canada. He has held senior positions in Finance for various companies which he has worked for in Indonesia and Canada. Since June 2007, he was appointed as Director of the Company. And in February 2008, he was appointed as President Director of the Company. In the Extraordinary Shareholders General Meeting decision dated May 15, 2009, he was appointed President Commissioner of the Company.



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Lahir di Saribu Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, 26 Agustus 1939. Alumnus Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan. Saat ini Sabam Leo Batubara menjadi kolumnis diberbagai media cetak dan sejak tahun 1998 sampai saat ini juga menjadi Dosen di Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Pernah menjabat sebagai Redaktur Senior Suara Karya sampai September 2009, Ketua Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) sejak Juni 1978 sampai dengan Juni 2008, dan wakil Ketua Dewan Pers pada tahun 2006 sampai tahun 2010. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003. Born in Saribu Dolok, Simalungun Regency, North Sumatra, August 26, 1939. He graduated from Jakarta State Institute of Education and earned his degree in education. Currently he is serving as columnist in some newspapers. Since 1998, he has been a lecturer in Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Senior editor of Suara Karya Daily till September 2009, Chairperson of Indonesia Newspaper Publisher Association (SPS) from June 1978 to June 2008 and Vice Chief of Indonesia Press Council from 2006 till 2010. He has been appointed Commissioner of the Company in Shareholders General Meeting of 2003 on August 15, 2003.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Pangaribuan, Tapanuli Utara, 9 April 1941. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melampai jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Born in Pangaribuan, North Tapanuli April 9, 1941. He graduated from University of North Sumatra where he earned his degree in law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatra province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Bandung 26 Maret 1968. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Arizona State University, Tempe, Arizona tahun 1990. Memulai karir tahun 1991 di Bank Central Asia pada Management Development Program. Tahun 1995 bergabung dengan PT. Inti Indorayon Utama, Tbk (PT Toba Pulp Lestari Tbk) sebagai Treasurer. Kemudian dipromosikan sebagai General Manager Finance tahun 1997. Kemudian dari tahun 2000 – 2002 diangkat sebagai Direktur dan kemudian Direktur Utama. Tahun 2003 pindah ke PT. Altus Lines Indonesia dan PT. Altus Logistics Service Indonesia sebagai Presiden Direktur. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2008 diangkat sebagai Komisaris Independen.

Born in Bandung 26 March 1968. He got his Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, Arizona in 1990. He started his career in 1991 by joining Management Development Program in Bank Central Asia. In 1995 he joined PT. Inti Indorayon Utama (PT. Toba Pulp Lestari Tbk) as treasurer. He was then promoted as General Manager Finance in 1997, then from 2000 to 2002 he was appointed as Director and then President Director. In 2003 he moved to PT. Altus Lines Indonesia and PT. Altus Logistics Services Indonesia as President Director. Since the decision of Extraordinary Shareholders General Meeting on June 27, 2008, he has been appointed as Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as shareholders.

Dewan Direksi • Board of Directors



Benjamin Joseph Mitai
Presiden Direktur
President Director

Lahir di Rotorua, Selandia Baru, 22 April 1952. Lulusan Industrial Engineering di Central Institute of Technology, Wellington, Selandia Baru dan Executive Management di NZ Administrative Staff College, Masterton, Selandia Baru. Mengawali karir sebagai logging superintendent di Tasman Forestry/ Fletcher Challenge Forests, Murupara, Selandia Baru pada tahun 1970. Dari tahun 1986 – 2013 bekerja di luar negeri. Pada April 2013 bergabung dengan Perusahaan sebagai Deputy General Manager. Sejak tanggal 31 Oktober 2013 diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa.

Born in Rotorua, New Zealand on April 22, 1952. Graduated in Industrial Engineering from Central Institute of Technology, Wellington, New Zealand and Executive Management of NZ Administrative Staff College, Masterton, New Zealand. He started his career as logging superintendent in Tasman Forestry/ Fletcher Challenge Forests, Murupara, New Zealand in 1970. From 1986 – 2013, he worked in several companies in abroad. In April 2013 he joined the Company as Deputy General Manager. Since October 31, 2013, he has been appointed as President Director of the Company in Extraordinary Shareholder Meeting.



Juanda Panjaitan
Direktur
Director

Lahir di Sidikalang, 9 Agustus 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Bekerja di Perusahaan sejak 1988 sebagai asisten supervisor pembelian kayu. Pada tahun 1990 dipromosikan oleh Perusahaan menjadi Supervisor Wood Purchasing. Kemudian pada tahun 1994 dipromosikan menjadi Log Supply Superintendent Sektor Tele. Pada tahun 1996 dipromosikan sebagai Wood Supply Manajer Sektor Tele. Kemudian pada tahun 2000 dipromosikan oleh Perusahaan sebagai Manajer Sektor Aek Nauli dan sekaligus menjabat Wood Supply Coordinator. Sejak keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Born in Sidikalang (North Sumatra) on August 9, 1962. He graduated from Sisingamangaraja University and holds a degree in Economics. He joined the Company in 1988 as wood purchasing assistant supervisor and was promoted to Manager of Aek Nauli sector and eventually as Wood Supply Coordinator. Since the decision of Shareholders General Meeting of 2003 on August 15th, 2003, he has been appointed as Director of the Company.



Anwar Lawden
Direktur
Director

Lahir di Medan, 18 Juli 1974. Tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT. Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT. Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 15 Mei 2009. Born in Medan, 18 July 1974. He graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to PT. Toba Pulp Lestari, Tbk as Legal Manager and has been appointed Director of the Company since 15 May 2009.



Tjhi Min Sin
Direktur
Director

Lahir di Medan, pada tanggal 8 Mei 1962 menyelesaikan pendidikan Electrical Engineering pada tahun 1986 di Universitas Dharma Agung, Medan. memulai karir di PT Inti Indorayon Utama sebagai Electrician Foreman tahun 1988. Tahun 1990 dipromosikan sebagai General Electrical Asst. Superintendent. Pada tahun 2006 dipromosikan untuk mengisi posisi sebagai Electrical Senior Engineer. Kemudian diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 17 Juni 2011. Born in Medan, 8 May 1962. He graduated in Electrical Engineering from Universitas Dharma Agung in 1986. He started his career in this Company as electrician foreman in 1988. In 1990 he was promoted as general electrical asst. superintendent. In 2006 he was promoted as electrical senior engineer. He has been appointed as the Director of the Company since 17 June 2011.



Drs. Leonard Hutabarat
Direktur
Director

Lahir di Tarutung, 25 Nopember 1964. Tamatan ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Sumatera Utara tahun 1988. Bergabung di Perusahaan in tahun 1993 sebagai staf humas dan kemudian dipromosikan sebagai manager SSL. Dari tahun 2008-2011, bekerja sebagai Koordinator wilayah operasional Sumatera Utara di PT Security Satria Wana. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 diangkat sebagai Direktur Perusahaan. Born in Tarutung, November 25, 1964. He graduated in Social and Politic from North Sumatera University in 1988. He joined this Company in 1993 as public relationship officer and then promoted as SSL manager. From 2008-2011, he worked in PT Security Satria Wana as Regional Operational Coordinator of North Sumatera. Since the Extraordinary Shareholders General Meeting on June 22, 2012, he has been appointed as Director of the Company.



Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham yang memiliki 5 % atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sircia Datapro Perdana, komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

1. Pinnacle Company Limited	90,45 %
2. UoB Kay Hian Pte Ltd	5,53 %
3. Masyarakat lainnya	4,02 %
	<u>100,00%</u>

Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Composition of Shareholders

Shareholders who own 5 % or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sircia Datapro Perdana, the composition of shareholders as of December 31, 2013 was as follows:

1. Pinnacle Company Limited	90,45 %
2. UoB Kay Hian Pte Ltd	5,53 %
3. Other community	4,02 %
	<u>100,00 %</u>

Board of Commissioners and Board of Directors

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of the Company.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang masing-masing memiliki < (kurang dari) 5% saham Perusahaan

PS < 5%				
Pemodal Nasional				
1	Perorangan Indonesia	620	6,316,653	0.46%
2	Yayasan Dana Pensiun	1	250	0.00%
3	Asuransi	7	578,250	0.04%
4	Perusahaan Terbatas	49	619,966	0.05%
5	Lain-Lain	26	735,000	0.05%
	Sub Total	703	8,250,119	0.60%
Pemodal Asing				
1	Perorangan Asing	63	2,022,712	0.15%
2	Badan Usaha Asing	194	45,047,887	3.27%
	Sub Total	257	47,070,599	3.42%
	Total Saham < 5%	960	55,320,718	4.02%
PS > 5%				
	Badan Usaha Asing	2	1,320,472,732	95.98%
	Total Saham > 5%	2	1,320,472,732	95.98%
	Total Saham	962	1,375,793,450	100.00%

Groups of shareholders own less than (<) 5% of Company's shares

Domestic investor				
1	Indonesian individual	620	6,316,653	0.46%
2	Retirement fund foundation	1	250	0.00%
3	Insurance company	7	578,250	0.04%
4	Limited company	49	619,966	0.05%
5	Others	26	735,000	0.05%
	Sub Total	703	8,250,119	0.60%
Foreign investor				
1	Foreign individual	63	2,022,712	0.15%
2	Foreign company	194	45,047,887	3.27%
	Sub Total	257	47,070,599	3.42%
	Total Shares < 5%	960	55,320,718	4.02%
Shareholders > 5%				
	Foreign company	2	1,320,472,732	95.98%
	Total Share > 5%	2	1,320,472,732	95.98%
	Total Shares	962	1,375,793,450	100.00%



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada Pemilik Individu (Ultimate Stakeholder)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders



Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Share Registration Chronology

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar IDR 100 juta.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building 8.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Tel : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perusahaan tahun buku 2013 ini. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya

Institutions in Capital Market

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides systems and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore the Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to the Company to Indonesia Stock Exchange. The Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. The company spent an annual fee for membership of IDR 100 million.

Public Accountant

Public Accounting Firm
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building 8.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners is registered in Securities and Exchange Commission in fiscal year 2013. KAP has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit have been set. Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners does not provide other



kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2013 ini adalah Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2013 adalah sebesar IDR 350 juta termasuk out of pocket expense.

Biro Administrasi Efek

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Saat ini PT Sirca Datapro Perdana sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Sirca Datapro Perdana bertanggungjawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar IDR. 123 juta.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

consulting services to the Company. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2013 are Drs. Budiman Soedarno, Ak.C.A.CPA. The total cost incurred for auditing the financial statements for fiscal year 2013 was IDR 350 million including out-of-pocket expense.

Securities Administration Agency

PT. Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Currently PT Sirca Datapro Perdana as the Securities Administration Agency provide administrative services of the secondary market where PT Sirca Datapro Perdana prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuers. The Company spent an annual fee for services of secondary administration amounted to IDR 123 million.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung operasional divisi pabrik dan divisi fiber seleksi ketat dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan operasional serta mempunyai pengalaman yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jumlah karyawan tetap pada tahun 2013 sebanyak 984 tenaga kerja.

Terkait dengan hal tersebut kami telah melakukan program COE (Center of Excellence) dengan menerapkan program OJT (On Job Training) secara terstruktur. Untuk melaksanakan program ini materi-materi terkait dengan kebutuhan operasional, pengetahuan dasar serta pengaturan waktu yang terstruktur telah diterapkan.

Pembinaan rohani, pelatihan serta konseling juga diberikan kepada peserta program. Kami juga menerapkan jadwal yang tepat untuk mengawasi perkembangan pengetahuan, keahlian dan tingkah laku peserta. Program COE diharapkan dapat menciptakan dan membentuk calon baru untuk level mill engineer, field forestry assistant and foreman.

Bagi karyawan-karyawan yang lain pelatihan dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan evaluasi kebutuhan pelatihan. Hal ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikasi Sistem Manajemen Internasional ISO 9001 and ISO 14001.

Pada tahun 2013 kami mencapai 7.456 jam training untuk divisi pabrik dan 4.400 jam training untuk divisi fiber. Jumlah jam training ini mengalami kenaikan sekitar 10% dibandingkan dengan tahun 2012. Melalui pelatihan dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan menjawab tantangan peningkatan produktifitas.

Human Resource Development

In supporting operational of division and fiber division, the selection has been made tightly to get the manpower with competence in accordance with operational needs as well as having sufficient experience to meet those needs. The number of permanent employees in 2013 is 984 employees.

In this regard, we have done a COE program (Center of Excellence) by implementing a structured OJT programs (On Job Training). To implement this program, materials related to operational needs have been applied, as well as basic knowledge and structured timing management.

Spiritual coaching, training and counseling were also provided to program participants. We also applied the appropriate schedule to oversee the development of knowledge, skills and behavior of participants. COE program is expected to create and establish a new candidate for the mill level engineer, forestry field assistant and foreman.

For other employees, training and development were carried out based on the evaluation of training needs. It is an integral part of the International Management System Certification ISO 9001 and ISO 14001

In 2013 we reached 7,456 hours of training for mill division and 4,400 hours of training for fiber division. The number of training hours increased by about 10% compared to 2012. Through training and development, it is expected to improve the ability of employees and to answer the challenge of increasing productivity.



Anwar Lawden, SH (Direktur | Director), Tjhi Min Sin (Direktur | Director), Drs. Leonard Hutabarat (Direktur | Director), Benjamin Joseph Mitai (Direktur Utama | President Director), Roli Arifin (Komisaris Utama | President Commissioner), Juanda Panjaitan, SE (Direktur | Director), Sabam Leo Batubara (Komisaris | Commissioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Kronologi Peristiwa Penting

07 Juni 2013

PT. Toba Pulp Lestari Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dipimpin oleh Komisaris Utama Roli Arifin dan dihadiri oleh Drs. Sabam Leo Batubara (Komisaris), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen), dan SC Paruthi (Direktur Utama), Juanda Panjaitan, SE (Direktur), Anwar Lawden, SH (Direktur) dan Tjhi Min Sin (Direktur). RUPS Tahunan dipimpin langsung oleh Komisaris Utama Roli Arifin untuk mengesahkan Laporan Tahunan.

31 Oktober 2013

PT. Toba Pulp Lestari Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dipimpin oleh Komisaris Utama Roli Arifin dan dihadiri oleh Drs. Sabam Leo Batubara (Komisaris), Lundu Panjaitan, SH, MA (Komisaris Independen), dan Benjamin Joseph Mitai (Direktur Utama), Juanda Panjaitan, SE (Direktur), Anwar Lawden, SH (Direktur) dan Tjhi Min Sin (Direktur). RUPS Luar Biasa dipimpin langsung oleh Komisaris Utama Roli Arifin untuk Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Chronology of Important Events

07 June 2013

PT. Toba Pulp Lestari Tbk conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGM) headed by President Commissioner Roli Arifin and attended by Drs. Sabam Leo Batubara (Commissioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Independent Commissioner), and SC Paruthi (President Director), Juanda Panjaitan, SE (Director), Anwar Lawden, SH (Director) and Tjhi Min Sin (Director). The Annual General Meeting was chaired by President Commissioner Roli Arifin to certify the Annual Report.

31 October 2013

PT. Toba Pulp Lestari Tbk conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders led by President Commissioner Roli Arifin and attended by Drs. Sabam Leo Batubara (Commissioner), Lundu Panjaitan, SH, MA (Independent Commissioner), and Benjamin Joseph Mitai (President Director), Juanda Panjaitan, SE (Director), Anwar Lawden, SH (Director) and Tjhi Min Sin (Director). The Extraordinary General Meeting was chaired by President Commissioner Roli Arifin for changing Board of Directors.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kegiatan Usaha

Sepanjang tahun 2013 kami memproduksi 182.437 ton pulp, lebih banyak 3.761 ton dibandingkan tahun lalu. Kami mengeksport semua produk kami dan terus mencari pasar-pasar terbaik. Melalui pengembangan yang berkelanjutan, beberapa usaha dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk kualitas pulp yang konsisten.

Untuk mencapai daya saing biaya, beberapa inisiatif pengembangan berkelanjutan dalam proses implementasi untuk mengurangi konsumsi kayu, air dan energi.

Kami terus meningkatkan sistem manajemen limbah dan emisi untuk keseluruhan operasional pabrik untuk menghindari dampak terhadap lingkungan sekitar. Kami juga terus mempertahankan Penghargaan PROPER dengan rating Hijau.

Untuk tahun 2013 kami juga sukses memperbarui sertifikasi ISO 14001:2004 setelah melalui audit SGS tanpa temuan kecil dan besar.

Dalam rangka mempertahankan keandalan dan efisiensi pabrik, perbaikan tahunan dilakukan di bulan Oktober 2013 untuk pemeriksaan peralatan.

Sertifikasi Bendera Emas SMK3 diperoleh untuk mematuhi semua aturan Kementerian Tenaga Kerja dalam menjalankan metodologi 5S di pabrik

Business Operations

During the year 2013 we produced 182,437 ton pulp which was higher by 3,761 ton as compared to last year. We exported all of our products and continue to look for the best markets to sell. Towards continuous improvement, various measures were taken to meet customer requirements of consistent pulp quality.

Under the cost competitiveness various continuous improvement (CI) initiatives are in the process of implementation for overall reduction in specific consumption of wood, water and power.

We continue to improve our emission and effluent management system for entire operations of the mill to avoid any impact to surrounding communities. We also continue to maintain PROPER Green Rating Award.

During the year 2013 we also successfully renewed our ISO 14001: 2004 certification after passing the SGS audit without any major or minor findings.

In order to maintain plant reliability and efficiency, annual shut was carried out during the month of October, 2013 for various equipments overhauling.

Gold Flag Certification for SMK3 compliance to the requirement of the regulation of the Minister of Manpower for execution of 5S methodologies in the



dan mempertahankan standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Kami terus meningkatkan sistem proteksi kebakaran di pabrik dengan memberikan program pelatihan pertolongan pertama, proteksi kebakaran dan sistem manajemen risiko.

Penyediaan Bahan Baku

Sebagai perusahaan perkebunan eucalyptus terbesar di Indonesia, kami terus menerus dan konsisten mengelola perkebunan kami secara profesional dengan menggunakan teknologi kehutanan ramah lingkungan serta terus meningkatkan penelitian dan pengembangan.

Untuk tahun 2013, pasokan bahan baku dapat dipenuhi sesuai dengan rencana operasional yang telah disetujui. Untuk memastikan tujuan pengelolaan perkebunan jangka panjang berkelanjutan perusahaan tercapai, program berkelanjutan penelitian dan pengembangan telah menghasilkan klonal eucalyptus kualitas tinggi untuk 8.220 Ha penanaman pada tahun 2013.

11 klon produksi operasional diuji untuk potensi pertumbuhan, kompatibilitas dengan jenis tanah, ketahanan terhadap hama dan penyakit ditanam dengan tujuan untuk menghasilkan volume fiber tertinggi untuk periode panen berikutnya. Sejak 2009 Perusahaan telah mendaftarkan paten untuk empat

mill and to maintain the standards of Occupational safety & health management system.

We continue to further improve our fire protection system in the mill along with providing the training program on first aid, fire protection and risk management system.

Supply of Raw Material

As the largest eucalyptus plantation company in Indonesia, we continuously and consistently manage our plantations in a professional manner using environmentally friendly silviculture technologies as well as continually improving research and development.

For year 2013, supply of raw materials can be met in accordance with the approved operating plan. To ensure the company's long term sustainable plantation management goals are achieved, an ongoing program of research and development has produced high quality eucalyptus clonal for the 8,220 Ha planted in 2013.

11 operational production clones tested for growth potential, compatibility with soil type, resistance to pests and diseases were planted with aims to produce a highest fiber volume for the next harvest period. Since 2009 the Company has patent registered four clones, IND 32, IND 45, IND 47 and IND 61 through the Ministry of Agriculture

klon, IND 32, IND 45, IND 47 dan IND 61 melalui Kementerian Pertanian.

Perusahaan mencapai sertifikasi ulang Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tahun 2013, membuktikan komitmennya untuk praktek pengelolaan hutan lestari.

Peningkatan utama pada tahun 2013

Tahun 2013 Perusahaan memperkenalkan kembali Sistem Peningkatan Berkesinambungan (TIMS- Sistem Peningkatan Manajemen Toba) untuk fokus pada peningkatan kualitas, produktivitas, biaya dan kinerja.

Peningkatan utama sebagai berikut :

1. Indeks Penyesuaian Area Perkebunan (Program Olimpiade Perkebunan).
2. Budi daya tanah
3. Pengulitan eucalyptus

Indeks Penyesuaian Area Perkebunan

Tujuannya untuk mengoptimalkan produksi fiber pada tingkat kompartemen dengan mempertimbangkan kapasitas tanah (SMU), seleksi klon, praktek kehutanan dan meningkatkan pengawasan melalui pelatihan. Program ini akan diluncurkan dengan rencana penanaman hingga sepanjang 2014 dengan sasaran rata-rata MAI 30.

Budi daya tanah

Lapisan tanah di area Perusahaan merupakan lapisan keras Toba dan lapisan humus tipis, sehingga sulit bagi akar eucalyptus untuk menembus ke kedalaman. Pertumbuhan pohon tidak optimal dan tidak stabil dengan dampak berkurangnya volume saat panen.

Pengolahan tanah dengan alat khusus pada excavator menghancurkan lapisan keras dan mengolah tanah sehingga memungkinkan penetrasi akar yang lebih dalam, peningkatan stabilitas dan pertumbuhan.

The company achieved Re- Certification of Sustainable Forest Management (PHPL) in 2013, attesting to its commitment to Sustainable Forest Management practices

Major Improvements in 2013

2013 the company re-introduced Continuous Improvement Systems (TIMS-Toba Improvement Management Systems), to focus to improvements in Quality, Productivity, Cost, Performance.

Major improvements were:

1. Plantation Site Index Matching (Plantation Olympic program)
2. Soil Cultivation
3. Debarking Eucalyptus

Site Index Matching (Plantation Olympic Program)

Aim is to optimize fiber production at compartment level by taking account of Soil capacity (SMU), clone selection, silviculture practices and improved supervision through training. This program will be rolled out to the full 2014 planting plan with target average MAI 30.

Soil Cultivation

Soils in Company's area are typified by Toba hardpan and a thin topsoil layer, making it difficult for eucalyptus roots to penetrate to depth. Trees growth is not optimal and unstable (toppling) with impact to reduced stocking at harvest.

Soil cultivation with a special ripping attachment on excavator breaks the hardpan and cultivates the soil thereby allowing deeper root penetration, improved stability and improved growth.

Pengulitan eucalyptus

Untuk memproduksi pulp yang optimum, kadar air eucalyptus harus berada dalam kisaran 38-40%, saat ini diukur pada 60-65%.

Pengulitan secara manual diperkenalkan pada tahun 2013 dalam persiapan untuk pasokan eucalyptus secara penuh. Pada kadar air 40%, kondisi ini akan meningkatkan hasil fiber, kualitas pulp, konversi kayu dan biaya.

Kulit kayu dipertahankan di lapangan sebagai sumber nutrisi masa depan untuk pohon eucalyptus.

Lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi fokus utama kami untuk meningkatkan semua aspek lingkungan, termasuk emisi, pengolahan air limbah, pengelolaan limbah padat dan pengelolaan sumber daya seperti konservasi air dan energi.

Kinerja emisi dipantau oleh Pemantauan Emisi Berkelanjutan (CEM). Alat-alat tersebut dipasang di enam lokasi seperti recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler dan multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator dan lime kiln. Semua peralatan tersebut bekerja dengan benar. Selain itu, pengujian manual juga dilakukan secara berkala oleh laboratorium independen dan internal.

Nilai-nilai emisi jauh di bawah batas yang ditentukan oleh pemerintah. Perbaikan lebih lanjut telah dibuat dengan mengurangi emisi di bawah:

- Emisi dari departemen energi. Pengurangan partikulat dan common stack opacity 12% dan 16% dibandingkan tahun 2012.
- Pengurangan emisi ClO2 dari bleaching plant sebesar 26% dibandingkan tahun 2012.
- Emisi dari recausticizing dan lime kiln. Pengurangan TRS sebesar 12% dan partikulat sebesar 13% dibandingkan tahun 2012.

Eucalyptus Debarking

To produce optimum pulp, eucalyptus moisture content should be in range 38-40%, currently measured at 60-65%.

Manual debarking was introduced in 2013 in preparation for full eucalyptus supply. Properly aged at 40%, this will improve mill fiber recovery, pulp quality, wood conversion and cost.

The bark is retained in the field as source of future nutrient for the eucalyptus.

Environmental

Environment management has been our major focus to improve all environment aspects, including emission, waste water treatment, solid waste management and resources management such as water and energy conservation.

Emission performance is monitored by Continuous Emission Monitoring (CEM). They are installed at six locations such as recovery boiler, multi fuel boiler, common stack recovery boiler and multi fuel boiler, bleaching plant, incinerator and lime kiln. All these equipments are working properly. In addition, manual testing is also conducted periodically by independent laboratory and internally.

Emission values are much below the prescribed limit laid down by government. Further improvements have been made by reducing emission as under:

- Emission from energy department. Reduction particulate and common stack opacity by 12 % and 16 % compared to year 2012.
- ClO2 emission reduction from bleaching plant by 26 % compared to year 2012.
- Emission from recausticizing and lime kiln. Reduction TRS by 12 % and particulate by 13 % compared to year 2012.



Kinerja baik di pengolahan limbah cair. Semua parameter seperti pH, BOD, COD, TSS, SO₄, Cl, Na dan Ca masih di bawah batas yang ditentukan oleh pemerintah.

Pengelolaan limbah padat dilakukan secara terus menerus dengan penggunaan kembali sesuai lisensi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penggunaan kembali limbah padat seperti sisa batu pasir, sisa pembakaran batubara dan abu boiler dimanfaatkan sebagai lemping stabilisasi dan paving block. Lumpur limbah dimanfaatkan sebagai bahan bakar padat di multi fuel boiler. Abu Boiler juga digunakan di perkebunan sebagai kondisioner tanah / pupuk.

Program konservasi air merupakan fenomena rutin perusahaan. Hal ini dilaksanakan dengan meminimalkan konsumsi air di berbagai kegiatan produksi. Penggunaan kembali air merupakan salah satu komitmen kami yang terus dilaksanakan. Ada pengurangan konsumsi air pada 2013 sebesar 7%. Kinerja ini diperoleh dengan menggunakan kembali air pendingin dari proses dengan mengirimkannya ke pabrik pengolahan air untuk pendinginan dan penggunaan kembali.

Kami berhasil mempertahankan PROPER tahun ini dengan Penilaian Hijau juga.

The performance of waste water treatment plant was good. All the parameters such as pH, BOD, COD, TSS, SO₄, Cl, Na, and Ca are still below the prescribed limit by government.

Solid waste management is conducted continuously by reuse activities as per license released by Environment Ministry. Reuse of solid wastes such as dregs-grits, coal slag and boiler ash are utilized as stabilized slab and paving block. Effluent sludge is utilized as solid fuel in multi fuel boiler. Boiler ash is also utilized in the plantation continuously as soil conditioner/fertilizer.

Water conservation program is a regular phenomenon of the company. It is being implemented by minimizing water consumption in various production activities. Water reuse is one of our commitments which continuously implemented. There was reduction in water consumption in 2013 by 7%. This performance was gained by reusing cooling water from process equipments by sending it to water treatment plant for cooling and reuse.

We maintain PROPER successfully this year also with Green Rating.

Analisa Keuangan

Aset lancar naik 3,6% menjadi USD 49,7 juta tahun 2013 dibandingkan USD 48,0 tahun 2012. Persediaan mengalami kenaikan menjadi USD 32,3 juta dari USD 26,4 juta. Kenaikan persediaan disebabkan melemahnya pasaran pulp di akhir tahun.

Aset tidak lancar Perusahaan naik 2,1% menjadi USD 272,2 juta dibandingkan USD 266,7 juta tahun 2012. Kenaikan berhubungan dengan penambahan sumber daya kehutanan naik 13,4% menjadi USD 70,7 juta dari USD 62,3 juta karena naiknya kegiatan penanaman.

Total aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,3% menjadi USD 322,0 juta dibandingkan USD 314,7 juta tahun 2012.

Liabilitas jangka pendek naik 17,4% menjadi USD 77,4 juta dari USD 65,9 juta tahun 2012. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan diterima di muka pada akhir tahun. Liabilitas jangka panjang turun 6,3% menjadi USD 117,8 juta tahun 2013 dari USD 125,8 juta tahun 2012.

Total liabilitas Perusahaan naik sebesar 1,8% menjadi USD 195,2 juta dari USD 191,7 juta tahun 2012.

Total ekuitas Perusahaan naik 3,1% menjadi USD 126,8 juta dibandingkan USD 123,0 juta tahun 2012. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,8 juta.

Pendapatan operasional bersih tahun 2013 turun sebesar 15,3% menjadi USD 91,6 juta dibandingkan USD 108,1 juta tahun 2012. Penurunan tersebut disebabkan volume penjualan mengalami penurunan sebesar 13,70% menjadi 170.362 ton dari 197.396 ton pada periode yang sama.

Financial Analysis

Current assets increased by 3.6% to USD 49.7 million in year 2013 compared to USD 48.0 million in year 2012. Inventories increased to USD 32.3 million from USD 26.4 million in year 2012. The increment in inventories was mainly due to weakening of market pulp at end of the year.

Non-current assets of the Company marginally increased by 2.1% to USD 272.2 million compared to USD 266.7 million in year 2012. The increment relate to addition of forestry resources by 13.4% to USD 70.7 million from USD 62.3 million due to increase of plantation activity.

The Company's total asset marginally increased by 2.3% to USD 322.0 million compared to USD 314.7 million for the year 2012.

An increase in short term liabilities by 17.4% to USD 77.4 million from USD 65.9 million in year 2012 due to increment in revenue received in advance at end of the year. Long term liabilities decreased by 6.3% to USD 117.8 million in year 2013 from USD 125.8 million in year 2012.

The Company's total liabilities increased by 1.8% to USD 195.2 million from USD 191.7 million in year 2012.

The Company's total equity increased by 3.1% to USD 126.8 million compared to USD 123.0 million for the year 2012 due to the Company recorded net comprehensive income of USD 3.8 million.

Net operating revenue in year 2013 decreased by 15.3% to USD 91.6 million compared to USD 108.1 million achieved in year 2012. The decreased in revenue was due to decrease pulp sales volume

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perusahaan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance the Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure that company has access to liquidity at any time and can increase the effective cost of debt. This is achieved by arranging the funding requirements

Ratio	2013	2012
Rasio Lancar (%)	64	73
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,5	1,6
EBITDA/Beban Bunga (X)	4,3	9,3
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,2	0,3

Ratio	2013	2012
Current Ratio (%)	64	73
Liabilities / Equity Ratio (X)	1,5	1,6
EBITDA / Interest Loan (X)	4,3	9,3
EBITDA / Interest Loan + Principal Loan (X)	0,2	0,3

Tingkat Kolektibilitas piutang Perusahaan

Saldo piutang usaha Perusahaan tahun 2013 dapat ter-tagih seluruhnya sedangkan tahun 2012 sebesar USD 2,1 juta dan rata-rata umur piutang tersebut adalah 7 hari tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Perusahaan dapat tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan.

Collectibility of Receivables

Company's accounts receivable are fully collectible in 2013 while for year 2012 amounted to USD 2.1 million and the average aging of these receivables is 7 days in 2012. This shows that the management can remain effective in managing its receivable to the customers.

Struktur Permodalan

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Capital Structure

The debt to equity ratio are as follows :

Uraian	2013	2012
Liabilitas jangka pendek (USD Ribuan)	77.409	65.930
Liabilitas jangka panjang (USD Ribuan)	117.805	125.779
Jumlah Liabilitas (USD Ribuan)	195.214	191.709
Ekuitas (USD Ribuan)	126.756	122.986
Rasio utang terhadap modal	1,54 : 1	1,56 : 1

Description	2013	2012
Short term liabilities (in thousands USD)	77,409	65,930
Long term liabilities (in thousands USD)	117,805	125,779
Total liabilities (in thousands USD)	195,214	191,709
Equity (in thousands USD)	126,756	122,986
Debt to equity ratio	1,54 : 1	1,56 : 1

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam melanjutkan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, the

jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

Pada akhir tahun 2013, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

As at end of 2013, the Company still maintained its strategy to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal

Material commitments for capital investments

Pada tahun 2013 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2013 there is no material commitment for capital investment.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Information and material fact incurred after the date of accountant's report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

Target Perusahaan dan realisasinya

Company's Target and its realization

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut :

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) is as follows:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Penjualan bersih (USD Ribuan)	99.029	91.552	92,45%
2	Volume Penjualan (Ton)	198.057	170.362	86,02%
3	Volume Produksi (Ton)	191.475	182.437	95,28%

No	Description	Target	Realization	%
1	Net Sales (in thousands USD)	99,029	91,552	92,45%
2	Sales Volume (Ton)	198,057	170,362	86,02%
3	Production Volume (Ton)	191,475	182,437	95,28%

Realisasi penjualan pada tahun 2013 dibandingkan dengan target sebesar 92,45% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 86,02%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2013 dibandingkan dengan target sebesar 95,28%

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 113,3 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi masing-masing sebesar 226,5 ribu Ton dan 210,6 ribu Ton.

Dividen

Sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tidak ada pembagian dividen selama tahun 2012 dan 2011 sehubungan dengan perusahaan mengalami rugi bersih pada tahun 2012 dan laba yang tidak signifikan pada tahun 2011 sehingga belum terdapat saldo laba yang positif.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Pada tahun 2013 tidak ada perubahan peraturan perundang yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Pada tahun 2013 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan.

Realization of net sales in 2013 compared to a target of 92.45% while the sales volume compared to the target of 86.02%.

Realization of production volume in 2013 compared to target was 95.28%

In 2014, the Company has set a sales target of \$ 113.3 million, while sales volume target and production target amounted to 226.5 thousand tons and 210.6 thousand tons.

Dividend

As stipulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, there was no dividend distribution for the year 2012 and 2011 in connection with the Company still experienced a net loss in 2012 and a profit which is not significant in 2011, so there has no positive retained earnings.

Change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

In 2013 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements.

Change in accounting policy, reason and effect to financial report

In 2013 there was no change in accounting policy which have effect to Company's financial report.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan – keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk tahun 2013, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan Pasal 78 ayat 2 Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, anggaran dasar Perusahaan Pasal 10 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1, pada tanggal 7 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Oktober 2013 di Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend Haryono MT No. A-1, Medan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui laporan Direksi, pengesahan Neraca dan perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pemberian Acquit et Decharge, penggunaan Laba Perseroan, penunjukan Akuntan Publik, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan susunan pengurus.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

General Meeting of Shareholders

For 2013 the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders in compliance with Article 78 paragraph 2 Company Law No. 40 Year 2007, Article 10 of the Company's Article of Association, and Rule IX.J.1 of Indonesian Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation on 7 June 2013 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 October 2013 in 8th Floor, East Tower, Uni Plaza, Jalan Letjend Haryono MT No. A-1, Medan.

The Annual General Meeting of Shareholders approved the Annual report, Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2012, and Release and Discharge (Acquit et Decharge), use of Company's profit, appointment of accountant public, deciding Directors' and Commissioners' salary and benefit. It was then continued with Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the change of management composition.



Dewan Komisaris

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners personally is liable for losses of the Company if find guilty or negligent in carrying out these duties.

Procedure in determination of Remuneration for the Board of Commissioner

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Commissioners in comparison with the remuneration earned last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. The Board of Directors proposes to the AGM and asks for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorizes the President Commissioner.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Application of Remuneration for every member of the Board of Commissioners

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

The authority of President Commissioner in setting the salary and / or allowances to members of the Board of Commissioners is determined by the Annual General Meeting

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remuneration of Members of Board of Commissioners

Remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2013 adalah sebesar USD 56 ribu.

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2013 was USD 56 thousand.

Untuk tahun 2013, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) komisaris.

In 2013, the Board of Commissioners comprised of 4 (four) commissioners.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| • Roli Arifin | Presiden Komisaris |
| • Drs. Sabam Leo Batubara | Komisaris |
| • Lundu Panjaitan, SH, MH | Komisaris Independen |
| • Lennardi Anggijono | Komisaris Independen |

The member of Board of Commissioners comprises of:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| • Roli Arifin | President Commissioners |
| • Drs. Sabam Leo Batubara | Commissioners |
| • Lundu Panjaitan, SH, MH | Independent Commissioners |
| • Lennardi Anggijono | Independent Commissioners |

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2013 sebagai berikut:

Performance of duties of the Board of Commissioners during the year 2013 as follows:

1. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit mengadakan dua rapat. Semua anggota menghadiri rapat tersebut.

1. Throughout the year 2013, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee held two meetings. All members attended the meeting.

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	01 Oktober 2013	Pengangkatan Kembali Komite Audit Perseroan
2	25 November 2013	Penunjukan Akuntan Publik

No	Date	Meeting Agenda
1	October 1, 2013	Reappointment of the Audit Committee
2	November 25, 2013	Appointment of Public Accountants

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:

2. Discuss, give opinions and advices, and ask for explanations, such as:

- a) Kinerja Direksi,
- b) Hasil audit internal,
- c) Hasil audit eksternal.

- a) Performance of Directors,
- b) The results of the internal audit,
- c) The results of the external audit.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:</p> <p>a) Membahas agenda RUPS Tahun Buku 2012, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2013,</p> <p>b) Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2012,</p> <p>c) Membahas agenda RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2013.</p> | <p>3. Implement Board of Commissioners' tasks related to the implementation of GMS:</p> <p>a) Discuss the AGM agenda for Fiscal Year 2012, which was held on June 7, 2013,</p> <p>b) Following the decision of the AGM for Fiscal Year 2012,</p> <p>c) Discuss the agenda of the Extraordinary General Meeting held on October 31, 2013</p> |
|---|---|

Direksi

Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Direksi

Scope of Works and Responsibilities of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan

Scope of works

- | | |
|---|---|
| <p>1. Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.</p> <p>2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan .</p> <p>3. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.</p> | <p>1. President Director has the function of coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.</p> <p>2. Directors are in good faith and fully responsible for the management of the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company</p> <p>3. Representing the Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders.</p> |
|---|---|

Tanggung Jawab Direksi

Responsibilities of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.</p> <p>2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.</p> <p>3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.</p> | <p>1. Personally take full responsibility for the losses of the Company if find guilty or neglect in doing their duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.</p> <p>2. Plan, manage, and control the work plan and budget and evaluate achievements.</p> <p>3. Plan, manage, and control the compliance with laws and regulations</p> |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor. 5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi. 6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan. 7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. 8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan perusahaan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset. 9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Plan, manage, and control the corporate communication policy, institutional relations, and investor relations. 5. Control the activities of technology development, engineering, construction and information technology. 6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management. 7. Control the activities of budget management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility. 8. Control the activities of human resource management, public services and security, logistic, organizational and business processes as well as asset management. 9. Control the activities of strategic planning of business development, business transformation, and risk management |
|--|--|

Pada tahun 2013 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:

1. Departemen Material
2. Departemen Teknikal
3. Departemen Operasional Mill
4. Departemen Operasional Fiber
5. Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat
6. Departemen SDM
7. Departemen Keuangan
8. Departemen Penelitian dan Pengembangan
9. Departemen Administrasi Penjualan
10. Departemen Auditor Internal

There was no training attended by Director in 2013

Affiliation Relation

All members of the Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of the Board of Commissioners, as well as shareholder

Directors also oversee the following departments:

1. Material Department
2. Technical Department
3. Mill operational Department
4. Fiber operational Department
5. Public relation and community development Department
6. Human resource Department
7. Finance Department
8. Research and development Department
9. Sales administration Department
10. Internal auditor Department

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Direksi

1. Komisaris Utama melakukan kajian gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi dibandingkan dengan remunerasi yang diperoleh tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.
2. Direksi mengusulkan dalam RUPS dan mohon persetujuan para Pemegang Saham untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Kebijakan perusahaan terkait frekuensi rapat

Dewan Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target.

Penilaian terhadap Anggota Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. President Commissioner reviews salaries and / or allowances for members of the Board of Directors compared with remuneration obtained last year, financial condition of the Company, and regulations that apply within the Company.
2. Directors propose to the AGM and ask for approval of the Shareholders to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting provides authorization to the President of Commissioner.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner to set the salary and / or allowances to the Board of Directors is determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Company's policy of Directors' Meeting

The Board of Directors meets every month to check the performance of the previous month and plan to reach the target.

Assessment of the directors

Implementation of Assessment Process

Directors' performance evaluation process is carried out by the AGM. AGM is a meeting held by the Board of Directors with the written request of one or more members of the Board of Commissioners or one or more shareholders who together represent 1/10 part or more of the total shares with voting rights.

Kriteria Kinerja

Kriteria untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan

Pihak Yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada setiap periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan.

Komite Audit

Komite Audit ("Komite") terdiri dari :

- Lennardi Anggijono Ketua / Komisaris Independen
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Anggota
- Drs. Sabar Setia, BAP Anggota

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Anggota
Tamatan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1984. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Arta Siloam dari 1991 – 1993. Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan.

Drs. Sabar Setia, BAP - Anggota
Tamatan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 1991. Pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik,

Performance Criteria

Criteria to measure the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with Articles of Association
2. Implementation of the result of Annual Shareholders General Meeting

Parties Conducting Assessment

Parties to assess the performance of Board of Directors are President Commissioners and AGM. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Directors is accountable for the achievement of their performance in each period of the year, including the duties and responsibilities of the Board of Directors in the AGM.

Audit Committee

The Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lennardi Anggijono Chairman / Independent Commissioner
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Member
- Drs. Sabar Setia, BAP Member

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Member
Graduated in Accounting from North Sumatera University in 1984. He was President Director of PT. Arta Siloam from 1991 – 1993. Currently he is a lecturer in Economic Faculty of Methodist University of Indonesia Medan.

Drs. Sabar Setia, BAP - Member
Graduated in Accounting from Riau University in 1991.

Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Sabar Setia.

Dasar Hukum Penunjukan

Komite Audit diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Oktober 2013.

Periode jabatan anggota Komite Audit

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam (Charter) Komite Audit (Komite)

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak

He worked in several public accountant offices. Since 2005 until now he has been Head of Public Accountant Office Sabar Setia.

Basic Law of Appointment

The Audit Committee is reinstated by the Board of Commissioners of the Company dated October 1, 2013.

Period of the Audit Committee

The period of Audit Committee is not more than the period of the commissioners of the Company and can only be re-elected for one (1) term.

Implementation of activities in accordance with that specified in the Charter of Audit Committee (Committee)

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Boards of Directors;
6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the

memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan

Anwar Lawden, SH

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian Dewan Direksi.

Perusahaan tetap mengangkat direktornya, Anwar Lawden, SH sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola perusahaan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2013.

case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioner;

7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
8. To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
9. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data, and information;
10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
 - a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;
 - b. To communicate directly with employees, including Board of Director and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
 - c. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
 - d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

Anwar Lawden, SH

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, then his curriculum vitae can be seen in the Board of Directors.

The company continues to appoint its director, Anwar Lawden, SH as Corporate Secretary. The Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2013.

Unit audit internal

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua	: Edison
Anggota	: Rico
Anggota	: Erlis Halim

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja yang dimiliki

Edison

Ketua Auditor Internal

Lahir di Indonesia tanggal 15 Juli 1976. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Methodist Indonesia pada tahun 2000.

Memulai karir sebagai Accountant pada PT Bank Harapan Sentosa pada tahun 1994 sampai 1997.

Pada tahun 1999 bekerja pada PT Raja Garuda Mas Indonesia sebagai Lead Auditor Medan. Pada tahun 2009 pindah ke PT East Indonesia Airtax sebagai Internal Audit. Pada tahun 2010 pindah ke PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Audit. Kemudian sejak Januari 2011 pindah ke PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Internal Auditor Lead dan sejak tanggal 1 September 2011 sesuai keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 26 Agustus 2011 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

Kualifikasi Auditor Internal sesuai dengan Internal Auditor Charter

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Internal audit unit

Internal Auditor of the Company has the following member structure:

Head	: Edison
Member	: Rico
Member	: Erlis Halim

Working position and experience

Edison

Head of Internal Auditor

Born in Indonesia on July 15, 1976. Graduated with a Bachelor of Economics from Methodist University of Indonesia in 2000.

Starting his career as an Accountant at PT Bank Harapan Sentosa from 1994 to 1997. In 1999 worked in the PT Raja Garuda Mas Indonesia as Lead Auditor Medan. In 2009 moved to PT East Indonesia Airtax as Internal Audit. In 2010 moved to PT East Global Service Indonesia as Internal Audit. Then since January 2011 moved to PT Toba Pulp Lestari Tbk as Lead Internal Auditor and since September 1, 2011 according to the decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company dated August 26, 2011 has been appointed as Head of the Company's Internal Auditor.

Qualification in accordance with Internal Auditor Charter:

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty .
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.
3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.

5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
 6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
 7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
 8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
 9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
5. Require to adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
 6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit.
 7. Require to maintain the confidentiality of the information and / or data relate to the company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court.
 8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
 9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously. Internal Control System and Risk Management System

Sistem Pengendalian Interen (Internal Control) dan Sistem Manajemen Risiko

An Overview of Internal Control System and Risk Management System

Gambaran Umum Mengenai Sistem Pengendalian Interen dan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

The company introduces a system of internal control and risk management system continuously supported by governance internal control, risk management, other supporting elements, and conducive internal environment. Reports submitted to management is used as a basis for decision making and determination of the implementation of strategic policies to achieve the expected goals.

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan dengan didukung oleh tata kelola pengendalian interen, manajemen risiko, elemen-elemen pendukung lainnya yang memadai, dan lingkungan internal yang kondusif. Laporan disampaikan kepada Manajemen untuk digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan dan penentuan penerapan kebijaksanaan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

In 2013 the main risks of the Company are as follows:

Pada tahun 2013 risiko utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risks Factors

Risiko Usaha

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Materials

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku



Pada kuartal pertama 2013, mayoritas harga pasar pulp bergerak lebih tinggi. Hal ini didukung oleh kekuatan permintaan Cina. Melalui kuartal kedua dan kuartal ketiga, beberapa harga telah tergelincir ke bawah. Hardwood pulp berada di bawah tekanan, yang berpuncak pada penurunan harga di Asia. Pada kuartal terakhir tahun 2013, kondisi pasar hardwood pulp di China telah membaik. Hal ini membuat harga pulp bergerak sedikit lebih tinggi.

Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perusahaan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Suku bunga untuk hutang ini bersifat tetap sampai jatuh tempo. Beberapa ditetapkan 5% per tahun dengan waktu jatuh tempo 10 tahun, beberapa lagi ditetapkan 10% dengan waktu jatuh tempo 7 tahun, dan beberapa dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5%.

Faktor Lingkungan

Tahun 2013 Perusahaan berhasil memperoleh kembali sertifikasi ISO 14001:2001 (Sistem Manajemen Lingkungan) dengan hasil tanpa tindakan koreksi besar dan 1 tindakan koreksi kecil pada tanggal 13 sampai 17 Mei 2013. Sistem Manajemen Lingkungan kami juga sudah diaudit pada Desember 2013.

Untuk keenam kalinya sejak tahun 2008, Perusahaan menerima Peringkat Hijau untuk PROPER.

Reviu atau Efektivitas Sistem Manajemen Resiko Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan

In the first quarter of 2013, the majority of market pulp prices moved higher. It was supported by the strength in Chinese demand. Through second quarter and third quarter, some prices have slipped down. Hardwood pulps have come under downward pressure, culminating in meaningful net price reduction in Asia. In the last quarter of 2013, the market condition in China's hardwood market have improved. It made the pulp prices moved marginally higher.

Exposure to Interest Rate and or Exchange Rate Fluctuation

The Company has long term debts in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination. Hence there is no exchange rate risk for these debts.

The interest rates of long term debts are fixed till maturity. They are fixed at 5% per annum with tenor of 10 years and some are fixed at 10% per annum with tenor of 7 years and some debts are with interest LIBOR + 3.5%.

Environment Factors

In year 2013, The Company has successfully maintained Certification of ISO 14001:2001 (Environmental Management System, EMS) with no major and 1 minor finding on May 13 until 17 2013. Our Management system was audited on December 2013

For the consecutive six years since 2008, the Company received Green Rating for PROPER

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2013, the Company conducted an evaluation of risk management by the Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews in which

interview dimana responden yang terlibat adalah Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen, serta Direksi.

respondents involved were Employees, Management, Head of the Department, and the Board of Directors.

Selama tahun 2013 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

During the year 2013, some efforts were made include:

1. Studi Manajemen Risiko;
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

1. Risk Management Study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.

Perkara Penting

Perkara yang dihadapi PT Toba Pulp Lestari selama tahun 2013 yaitu:

1.	Nomor Perkara	35/PDT.G/2012/PN-Blg
	Lembaga	PN-Balige
	Para Penggugat	Oman Sibuea dkk
	Tergugat	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Nilai Perkara	Rp 21.300.000,-
	Pokok Perkara	Para Penggugat mengklaim belum menerima ganti rugi atas tanah garapan Para Penggugat.
	Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 01 Agustus 2013 telah diputus dengan Menyatakan Gugatan Para Penggugat Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijk verklaard). Para Penggugat menyatakan banding atas Putusan tersebut.
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.
2.	Nomor Perkara	335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/ 2012/PN-Blg
	Lembaga	PT-Medan
	Para Pembanding	Osman Sibuea dkk
	Terbanding	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Nilai Perkara	Rp 21.300.000,-
	Pokok Perkara	Merupakan perkara banding atas Perkara PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg dimana Para Pembanding menuntut pembatalan Putusan PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg tersebut.
	Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 19 Desember 2013 telah diputus dengan Menolak Banding dari Para Pembanding dan menguatkan Putusan PN-Balige No. 35/PDT.G/2012/PN-Blg.
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.
3.	Nomor Perkara	64/G/2013/PTUN-MDN
	Lembaga	PTUN-Medan
	Para Penggugat	Oman Sibuea dkk
	Tergugat	Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir
	Tergugat & Intervensi	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Objek Perkara	1. Sertipikat HGB No 1/Pangombusan atas nama PT Inti Indorayon Utama; 2. Sertipikat HGB No 9/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Sertipikat HGB No 32/Pangombusan atas nama PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Pokok Perkara	Perkara ini diajukan berhubungan dengan Perkara PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg tersebut untuk membatalkan Objek Perkara tersebut sehubungan Para Penggugat belum menerima ganti rugi atas tanah garapan Para Penggugat.
	Status Penyelesaian Perkara	Pendidangan masih masuk pada acara Penyampaian Kesimpulan Para Pihak.*
	Pengaruh Terhadap Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.

*Pada tanggal 9 Januari 2014 telah diputus dengan menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijk verklaard) sehubungan para penggugat tidak berkualitas untuk mengajukan gugatan.

Important Cases

Cases faced by PT Toba Pulp Lestari in 2013:

1.	Case no.	35/PDT.G/2012/PN-Blg
	Court	PN-Balige
	Plaintiff	Osman Sibusa dkk
	Defendant	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case value	IDR 21,300,000,-
	Principal case	The Plaintiffs claimed to have not received compensation of arable land.
	Claim settlement status	On August 1, 2013 it had been decided to declare that Lawsuit by Plaintiffs cannot be accepted (Niet Ontvankelijk verklaard). The plaintiffs claimed an appeal against the verdict.
	Effect to the Company	No Effect to the Company.
2.	Case no.	335/PDT/2013/PT-MDN jo. 35/PDT.G/ 2012/PN-Blg
	Court	PT-Medan
	Plaintiff	Osman Sibusa dkk
	Defendant	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case value	Rp 21,300,000,-
	Principal case	Appeal on case PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg where the appellants demand cancellation of decision of PN-Balige No 35/PDT.G/2012/PN-Blg.
	Claim settlement status	On December 19, 2013, it was decided to reject Appeal of the Appellant and Strengthening the decision No. PN-Balige. 35/PDT.G/2012/PN-Blg.
	Effect to the Company	No effect to the Company
3.	Case	64/G/2013/PTUN-MDN
	Court	PTUN-Medan
	Plaintiff	Osman Sibusa dkk
	Defendant	Head of Land Department of Toba Samosir
	Defendant II Intervention	PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Case object	1. Certificate HGB No 1/Pangombusan of PT Inti Indorayan Utama; 2. Certificate HGB No 9/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk; 3. Certificate HGB No 32/Pangombusan of PT Toba Pulp Lestari Tbk.
	Principal case	The lawsuit filed related to Case No. PN-Balige 35/PDT.G/2012/PN-Blg to cancel the Object Case because the Plaintiffs have not received compensation of arable land.
	Claim settlement status	The trial was entered at the conclusion of all Parties*
	Effect to the Company	No effect to the Company

* On January 9, 2014 it was decided to declare that the Plaintiffs Claim was unacceptable (Niet ontvankelijk verklaard) in respect of the Plaintiff is not qualified to file a lawsuit.

4. Nomor Perkara	:	MS/G/2013/PTUN-MDN
Lembaga	:	PTUN-Medan
Penggugat	:	PT Toba Pulp Lestari Tbk
Tergugat	:	Kepala Kantor Pertanahan Toba Samosir
Tergugat II Intervensi	:	1. Busisa Panjaitan 2. Borman G. Panjaitan
Objek Perkara	:	1. Sertipikat Hak Milik No 2/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan dan Togu Simanjuntak; 2. Sertipikat Hak Milik No 3/Ombur atas nama Borman G. Panjaitan; 3. Sertipikat Hak Milik No 5/Ombur atas nama Dogor Inianto Panjaitan; 4. Sertipikat Hak Milik No 7/Ombur atas nama Dogor Inianto P dan Abidin Panjaitan; 5. Sertipikat Hak Milik No 11/Ombur atas nama Endy Tuaro Panjaitan; 6. Sertipikat Hak Milik No 13/Ombur atas nama Abidin Panjaitan; 7. Sertipikat Hak Milik No 14/Ombur atas nama Busisa Panjaitan; 8. Sertipikat Hak Milik No 15/Ombur atas nama Busisa Panjaitan.
Pokok Perkara	:	Menyatakan batal atau tidak sah Objek Perkara tersebut yang terbit tahun 2005/2006 dan terbit di atas kawasan hutan serta tumpang tindih (overlap) di atas tanah yang telah diberikan IUP-HK-HT (d/h HPHH) kepada Penggugat sejak tahun 1992.
Status Penyelesaian Perkara	:	Persidangan masih masuk pada acara Penyampaian Kesimpulan Para Pihak.*
Pengaruh Terhadap Perusahaan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 13 Januari 2014 telah diputus dengan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya.



4.	Case no	: SSG/2013/PTUN-MDN
	Court	: PTUN-Medan
	Plaintiff	: PT Toba Pulp Lestari Tbk
	Defendant	: Head of Land Office Toba Samosir
	Defendant's Intervention	: 1. Busisa Panjaitan 2. Borman G. Panjaitan
	Case object	: 1. Certificate of Land Freehold No 2/Ombur of Borman G. Panjaitan dan Togu Simanjuntak; 2. Certificate of Land Freehold No 3/Ombur of Borman G. Panjaitan; 3. Certificate of Land Freehold No 5/Ombur of Dogor Irianto Panjaitan; 4. Certificate of No 7/Ombur of Dogor Irianto P and Abidin Panjaitan; 5. Certificate of Land Hold No 11/Ombur of Endy Turo Panjaitan; 6. Certificate of Land Hold No 13/Ombur of Abidin Panjaitan; 7. Certificate of Land Hold No 14/Ombur of Busisa Panjaitan; 8. Certificate of Land Hold No 15/Ombur of Busisa Panjaitan.
	Principal case	: Declared void or invalid the Object Case which published in 2005/2006 and issued over the forest area and overlap on the land that has given IUP/HK-HT (d / h HPHT) to the Plaintiff since 1992
	Case settlement status	: The trial was entered at the conclusion of all Parties*
	Effect to the Company	: No effect to the Company.

On January 13, 2014 it was decided to grant the Plaintiff's claim entirely



Kode Etik

Pokok-Pokok Kode Etik

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata keof lainnya yang lazim (memiliki lambang perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perusahaan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dan karyawan/ti yang bersangkutan atau kepada HRD Dy. Dept. Head sesegera mungkin.

Code of Conduct

Principles of the Code

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or employee's customer.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should always be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. .

Bribes, Gifts , and Entertainment

1. Employees are not allowed to accept gifts of any kind, either in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to the Company . Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.

3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perusahaan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perusahaan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perusahaan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perusahaan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukan tertulis yang resmi dari Perusahaan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perusahaan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusnya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perusahaan.

3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his position in the Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of the Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of the Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of the Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to the Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with the Company's business.

2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perusahaan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perusahaan dalam hal menanggapi pertanyaan/pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perusahaan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perusahaan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perusahaan dalam hal mereka

2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.

Secrecy

1. Employees are not allowed to discuss something related to the Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of the Company in terms of responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use , dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working

sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan Perusahaan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perusahaan, yang disetujui oleh manajemen Perusahaan.

Penampilan

Penampilan dari karyawan harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perusahaan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perusahaan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh General Manager atau Direktur Utama.

Pelanggaran Atas Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan

1. Karyawan, yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/ atau HRD Dept. Head.

area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in the Company area is granted in the Company events which is approved by the Company's management.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Every request from the media or outsiders for information regarding the Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from the Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of the Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by the General Manager or President Director.

Violation of Basic Principles of Top Companies

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report what he know to the Department Head concerned and / or HR dept. Head.

2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perusahaan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Penyimpanan Record (Rekaman)

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perusahaan.

Pilar Budaya

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovasi
- c. Semangat kerjasama tim

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya:

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of the Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company .

Pillar Culture

- a. Focus on time, quality and cost .
- b. Pro-active and innovative
- c. The spirit of teamwork

Socialization of Code of Ethics and its enforcement:

The Company requires that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement received, understood , and will comply with the Company's Code of Conduct .

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistle blowing system)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perusahaan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui pengumuman berjudul DUKUNG KAMI MENCiptakan PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat yang mudah dilihat.

Perlindungan bagi pelapor

- Perusahaan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
 - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
 - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Disclosure that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.
- Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest .

Violation Reporting System (whistle blowing system)

For each employee who knows of fraud / violations committed by an employee / business associate of the Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (hotline) and email which are announced in the announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached in places that easily been seen .

Protection for whistleblowers

- The Company encourages Reporting Employees (Whistleblower) to use their real names, but allow Whistleblower to use a pseudonym.
- The Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
 - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
 - ii. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Penanganan pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Hasil dari penanganan pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Handling of complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors .

The results of handling of complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with the Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2013 sembilan kabupaten menerima dana CD/CSR dari 1% penjualan bersih : Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, dan Padang Lawas Utara (Paluta).

Dana kontribusi Perusahaan untuk tahun 2012 adalah sebesar IDR 10,1 miliar.

Program CSR Perusahaan mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial

Dana Kontribusi 1% Penjualan Bersih PT Toba Pulp Lestari Tbk

Periode: 2003-2012

Dalam Jutaan Rupiah

In 2013 nine regencies received Community Development/Corporate Social Responsibility fund of 1% net sales: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pak-Pak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan, and Padang Lawas Utara (Paluta).

Contribution fund of 2012 is IDR 10.1 billion.

The Company's Corporate Social Responsibility program covers economic area, health area, education area and social area.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk Contribution Fund of 1% of net sales

Period: 2003-2012

In Million Rupiah

No	Kabupaten Regency	2003 (IDR)	2004 (IDR)	2005 (IDR)	2006 (IDR)	2007 (IDR)	2008 (IDR)	2009 (IDR)	2010 (IDR)	2011 (IDR)	2012 (IDR)	Total IDR
1	Toba	1,864.7	4,218.2	4,748.6	4,564.7	7,205.0	7,093.5	4,186.5	5,046.7	4,609.2	-	43,537.2
2	Humbahas	-	673.5	885.8	639.8	983.5	1,249.3	700.2	873.4	880.2	-	6,885.2
3	Tapanuli Utara	534.2	673.5	612.1	547.5	857.1	776.8	406.3	580.2	477.5	-	5,445.3
4	Simalungun	376.4	634.1	497.6	473.1	767.2	1,068.2	564.7	649.5	509.7	-	5,540.6
5	Samosir	-	-	504.5	771.3	1,277.8	762.0	427.3	424.5	536.5	-	4,205.9
6	Dairi	159.7	262.2	336.9	324.3	631.2	431.1	320.7	264.6	270.8	-	3,001.6
7	Tapanuli Selatan	172.8	390.9	258.3	249.2	397.0	395.5	236.7	252.1	236.6	-	2,591.0
8	Pakpak barat	-	177.9	270.3	255.1	403.4	420.3	262.6	247.8	230.7	-	2,268.2
9	Paluta	-	-	-	-	-	-	-	246.0	229.3	-	475.2
TOTAL		3,107.8	7,030.4	8,114.1	7,825.1	12,522.2	12,196.8	7,105.2	8,584.8	8,004.6	10,115.5	84,606.3

Program Kemitraan

Perusahaan terus menjalankan program kemitraan melibatkan masyarakat dan pengusaha lokal di sekitar pabrik maupun di daerah operasional hutan

Partnership Program

Company continues involving the communities and local entrepreneurs in business partnership program in both surrounding mill and plantation areas in

yang berada di Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Paluta, Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun dan Kabupaten Asahan.

Untuk tahun 2013 sekitar 400 perusahaan lokal tergabung dalam program kemitraan kami. Total nilai transaksi untuk program kemitraan ini di tahun 2013 senilai IDR 419,4 miliar.

Kegiatan Pelayanan Umum

Pada tahun 2013 Perusahaan melanjutkan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat di daerah sekitar operasionalnya dalam bentuk kegiatan pelayanan umum antara lain:

1. Pembersihan sampah sepanjang jalur logistik di Kecamatan Parmaksian.
2. Pembersihan parit dan bahu jalan dari timbangan sampai simpang siraituruk.
3. Perbaikan tanggul irigasi di Desa Patane I, Kecamatan Porsea.
4. Pengerasan jalan di Desa Sitombom, Kecamatan Silaen
5. Penambalan jalan dari simpang empat Desa pangombusan sampai Tanjung Pasir Desa Lumban Manurung.
6. Pemasangan lampu jalan di dusun Parbulu, Desa Banjar Ganjang, Kec. Parmaksian
7. Pembuatan tembok penahan di Dusun Lumban Sitonggor, Desa Simpang Sigura-Gura, Kecamatan Porsea.
8. Pembuatan jalan beton sepanjang 200 meter di Dusun Parbulu, Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Porsea.
9. Pembuatan jalur irigasi dari dusun Lumban Sihole menuju dusun Lumban, Desa Pangombusan, sepanjang 300 meter.
10. Perbaikan jembatan penyeberangan di Desa Siruar, Kecamatan Parmaksian.
11. Bantuan traktor tangan di Kabupaten Samosir.
12. Pembukaan jalan desa Lintong, Kecamatan Bor-bor sepanjang 3 km.

partnership program to covering Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Paluta, Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun and Kabupaten Asahan.

Number of local companies in our partnership program in 2013 for mill and plantation operational were around 400 companies. Total value of transactions through this partnership program in 2013 was IDR 419.4 billion.

Public Services

In 2013 the Company continued its corporate social responsibility program to the community in the area around its operations in the form of public service activities include:

1. Cleaning up trash along the supply lines in District Parmaksian.
2. Cleaning ditches and shoulders of the road from weightbridge until the intersection of Siraituruk.
3. Improvement of irrigation dike in Desa I Patane, District Porsea.
4. Hardening the road in Desa Sitombom, District Silaen.
5. Patching the road from the intersection of the Desa Pangombusan to Tanjung Pasir Desa Lumban Manurung.
6. Installation of street lights in Dusun Parbulu, Desa Banjar Ganjang, District Parmaksian.
7. Building retaining wall in Dusun Lumban Sitonggor, Desa Simpang Sigura-Gura, District Porsea.
8. Making 200-meter concrete road in Dusun Parbulu, Desa Banjar Ganjang, District Porsea.
9. Making 300 meter of irrigation line from Dusun Lumban Sihole to Dusun Lumban, Desa Pangombusan.
10. Improvement of bridge in Desa Siruar, Kecamatan Parmaksian.
11. Providing hand tractors in Kabupaten Samosir.
12. Road construction of 3 km in Desa Lintong, Kecamatan Bor-bor.

Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2013.

The Boards of Commissioners and Directors of the company are fully responsible for the contents of the 2013 Annual Report.

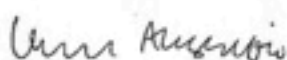
Medan, 17 April 2014



Roli Arifin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner



Lennardy Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Benjamin Joseph Mitae
Presiden Direktur
President Director



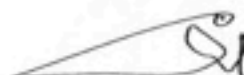
Juanda Panjaitan
Direktur
Director



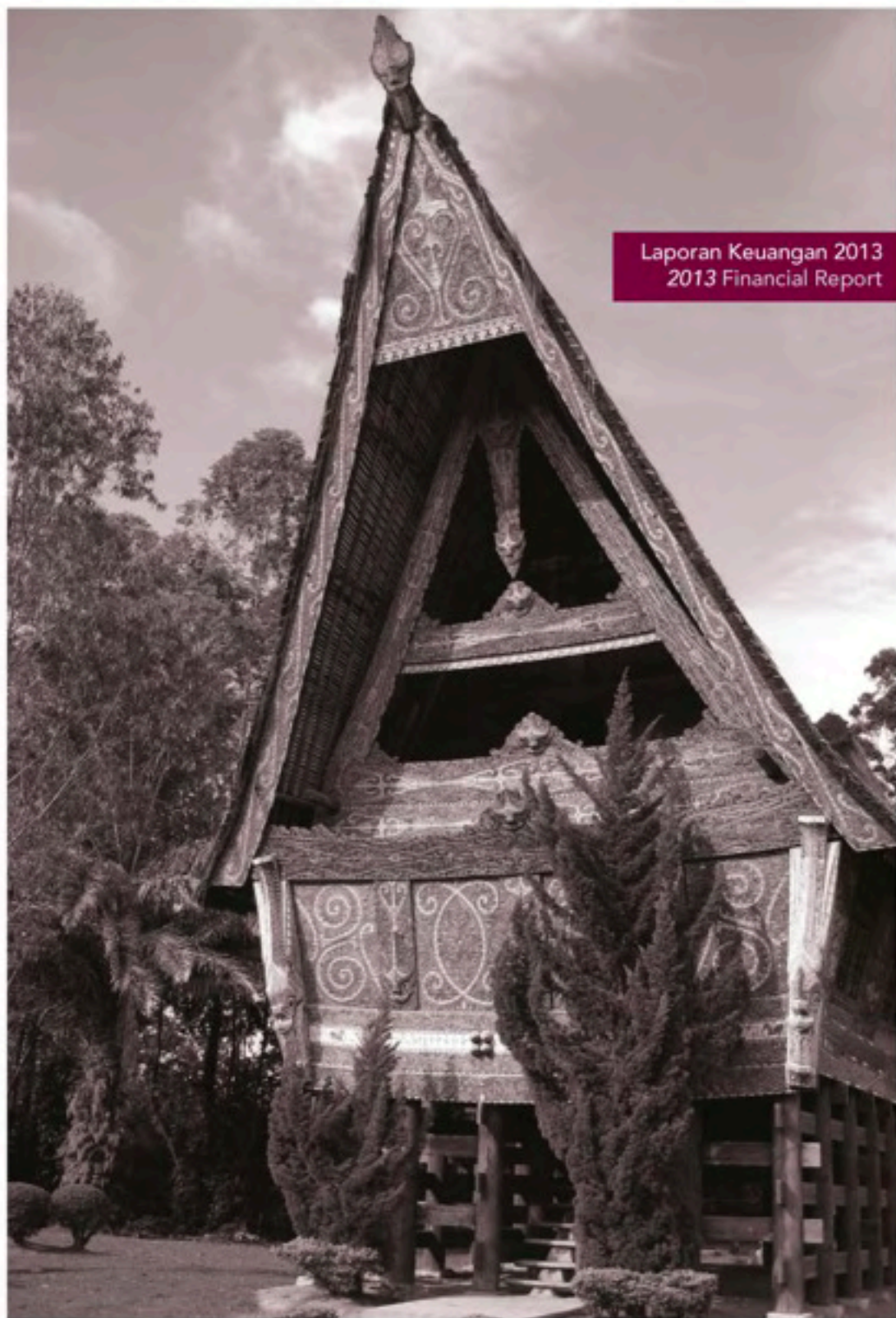
Tjhi Min Sin
Direktur
Director



Anwar Lawden
Direktur
Director



Drs. Leonard Hutabarat
Direktur
Director



**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013
PT TOBA PULP LESTARI Tbk
STATEMENT LETTER CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR 2013 PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini: / *The undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Benjamin Joseph Mitai
Alamat Kantor / <i>Office address</i>	: Desa Sosor Ladang, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain / <i>Domicile as stated in ID Card or Other Identity Card</i>	: Desa Sosor Ladang, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: (0632) 734-6000/6001
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa: / *States that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the company;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The financial statements of the company has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information in the financial statements of the company are complete and correct;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the company does not contain any material incorrect information or facts nor omit any material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.
Responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Maret 2014 / *Parmaksian, March 18, 2014*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk



Benjamin Joseph Mitai
Direktur Utama / *President Director*

The Originally Report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 01RA/BWP/KP/TPL-BA/GA/03.14

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 01RA/BWP/KP/TPL-BA/GA/03.14

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor untuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

TO THE SHAREHOLDERS OF

PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

We have audited the accompanying financial statements of PT. Toba Pulp Lestari Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, the statement of comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgement, including for the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making thoses risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The Original Report included herein is in the Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

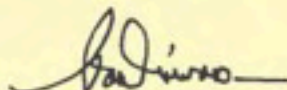
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT. Toba Pulp Lestari, Tbk. as of December 31, 2013, the financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Drs. Budiman Soedarmo Ak, CA, CPA,

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No : 0371

Jakarta, 18 Maret 2014 / March 18, 2014